



# PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

## TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI  
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN  
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH  
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

## PKM BIMBINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN EDUKATIF MATEMATIKA COUNTING TREE BAGI GURU TK DI YAYASAN PENDIDIKAN JANNAT AL BAQI

**Dwi Novita Sari<sup>1)</sup>, Rini Hayati<sup>2)</sup>**  
Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah<sup>1)</sup>  
Universitas Muslim Nusantara Al-Wasliyah<sup>2)</sup>  
Email: [dwinovita@umnaw.ac.id](mailto:dwinovita@umnaw.ac.id).

### ABSTRAK

Media *Counting Tree* adalah permainan menggunakan sebatang pohon yang berbentuk pohon beringin yang terbuat dari bahan kayu triplek, kertas karton, maupun stereofom yang dibuat semenarik mungkin serta menggunakan buah-buahan. Cara pembelajaran menggunakan *Counting Tree* adalah pasang sejumlah buah di papan bergambar pohon, gantungkan pada paku kecil yang sudah dipasang di gambar dahan. Pengabdian ini membahas mengenai pembuatan media pembelajaran edukatif matematika *Counting Tree* bagi guru TK. Permasalahan dalam pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat adalah: 1) Pengetahuan guru tentang media pembelajaran edukatif *Counting Tree* masih kurang, 2) Kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran edukatif matematika yang berkualitas dan memadai, 3) Kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran edukatif matematika, 4) Guru belum mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran edukatif matematika terutama *Counting Tree*, 5) Kurangnya ketersediaan media pembelajaran edukatif di sekolah tersebut, 6) Kurangnya kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika berkualitas dan menyenangkan, 7) Pemahaman guru terhadap menggunakan media repot atau menyulitkan serta membutuhkan banyak waktu dan banyak biaya yang dikeluarkan. Adapun luaran yang dihasilkan adalah : 1) Artikel yang dimuat dalam jurnal nasional tidak terakreditasi, 2) Artikel dapat di sampaikan pada seminar nasional, 3) Publikasi pada media masa, 4) Video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Kata Kunci:** *Media Pembelajaran, Counting Tree, Kemampuan Kognitif*

### ABSTRACT

Media *Counting Tree* is a game using a tree in the shape of a banyan tree made of plywood, cardboard, or stereofom which is made as attractive as possible and uses fruit. The method of learning to use a *Counting Tree* is to place a number of fruits on a tree with a drawing board, hang them on the small nail that has been attached to the branch image. This service discusses the making of *Counting Tree* mathematics educational learning media for kindergarten teachers. The problems in the implementation of community partnership program service are: 1) The teacher's knowledge of the *Counting Tree* educational learning media is still lacking, 2) The teacher's lack of ability in developing quality and adequate mathematics educational learning media, 3) The lack of teacher creativity in the use of educational learning media for mathematics, 4) Teachers do not have insight and knowledge regarding the development and use of educational learning media for mathematics, especially *Counting Tree*, 5) Lack of availability of educational learning media in the school, 6) Lack of teacher ability in designing quality and fun mathematics learning activities, 7) Teacher understanding using the media is troublesome or difficult and requires a lot of time and a lot of money. The results produced are: 1) Articles published in national journals are not accredited, 2) Articles can be submitted at national seminars, 3) Publications in mass media, 4) Videos of implementation of community service activities.

**Keywords:** Learning Media, Counting Tree, Cognitive Ability

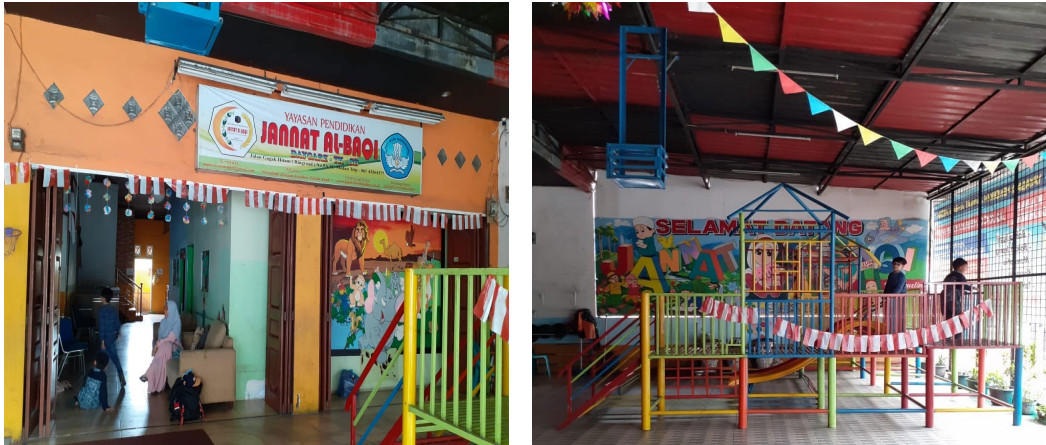
## 1. PENDAHULUAN

Kecamatan Medan Sunggal merupakan salah satu dari 21 Kecamatan yang berada di kota Medan Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kecamatan Medan Sunggal memiliki area seluas  $\pm 15,44 \text{ Km}^2$  yang terdiri dari 6 Kelurahan. Kecamatan Medan Sunggal memiliki jumlah penduduk sebesar  $\pm 103.803$  jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar  $6.722,99$  jiwa/ $\text{km}^2$ . Kecamatan Medan Sunggal dalam Peta Kota Medan mempunyai batasan sebagai berikut: 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Medan Helvetia, 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Medan Selayang, 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Medan Baru. Kecamatan Medan Sunggal dapat dilihat dalam peta berikut ini

Gambar 1.1. Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan



Lokasi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan berjarak sekitar 15 km dari Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah. Taman Kanak – Kanak (TK) yang ada di Kecamatan Medan Sunggal sebanyak 54 Taman Kanak – Kanak baik yang merupakan gabungan sekolah berstatus negeri dan swasta. Yayasan Pendidikan TK Swasta Jannat Al Baqi merupakan salah satu diantara Taman Kanak – Kanak yang berada di Kecamatan Medan Sunggal. Yayasan Pendidikan TK Swasta Jannat Al Baqi berdiri sejak tahun 2018 yang di pimpin oleh kepala sekolah bernama Ibu Ridha Julia Sembiring, S.Pd. Yayasan Pendidikan TK Swasta Jannat Al Baqi beralamat di Jalan Gagak Hitam / Ringroad No.5 C, Sei Sikambing B, Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah guru sebanyak 9 orang dan jumlah siswa 24 orang, memiliki 4 (empat) kelas dan fasilitas yang tersedia yaitu adanya laboratorium Komputer. Yayasan Pendidikan TK Swasta Jannat Al Baqi memiliki luas area  $\pm 480 \text{ m}^2$ . Adapun kondisi sekolah dilapangan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1.2. Kondisi TK Swasta Jannat Al Baqi

Yayasan TK Swasta Jannat Al Baqi banyak melaksanakan beragam kegiatan pendukung untuk kemajuan siswa diantaranya kegiatan tahfiz qur'an yang pernah mengundang penguji dari luar sekolah, kegiatan lomba mewarnai dan lomba kreativitas siswa. Untuk menyebarkan dan memperkenalkan yayasan pendidikan Tk Jannat Al Baqi melakukan kegiatan promosi melalui jaringan internet seperti media sosial Facebook, Instagram, Brosur Online serta Website. Dengan banyaknya aplikasi ini diharapkan yayasan ini dapat dikenal oleh masyarakat dengan harapan akan dapat menjaring siswa/i yang lebih banyak lagi untuk dapat bersekolah di tempat ini. TK Swasta Jannat Al Baqi sudah melaksanakan kurikulum K-13 dalam proses pembelajaran di kelas. Dimana untuk mensukseskan penerapan kurikulum K-13 yayasan ini mengadakan kegiatan Pelatihan kurikulum K-13 yang mengundang narasumber dari berbagai universitas antara lain Universitas Negeri Medan dan Universitas Asahan.

Kurikulum 2013 menekankan untuk mengintegrasikan media pembelajaran edukatif dalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan aspek kognitif pada siswa/i serta membuat suasana pembelajaran yang beragam. Sebab pada siswa/i yang duduk dibangku Taman Kanak – Kanak (TK) aspek kognitif inilah yang paling utama untuk dikembangkan. Perkembangan kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa (Susanto, 2011: 47). Hal ini menjadikan seorang guru diwajibkan menggunakan dan dapat membuat media edukatif dalam proses pembelajaran. Adapun contoh media pembelajaran edukatif yang dapat diterapkan yaitu media pembelajaran edukatif *Counting Tree* (Pohon Berhitung). Media pembelajaran ini sangat cocok diterapkan di tingkat pendidikan Taman Kanak - kanak (TK) untuk membantu siswa/i memahami beberapa konsep dasar aritmatika yang diarahkan pada penguasaan dalam berhitung. Hal ini sejalan dengan tujuan pengenalan matematika (berhitung) pada siswa/i TK adalah agar siswa mengetahui dasar – dasar pembelajaran berhitung seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian, sehingga pada saatnya nanti siswa/i akan lebih siap mengikuti pembelajaran matematika pada jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih kompleks. Media *Counting Tree* (Pohon Berhitung) adalah permainan menggunakan sebatang pohon yang berbentuk pohon beringin yang terbuat dari bahan kayu triplek, kertas karton, maupun stereofom yang dibuat semenarik mungkin serta menggunakan buah-buah. Cara pembelajaran menggunakan

*Counting Tree* (Pohon Berhitung) adalah pasang sejumlah buah di papan bergambar pohon, gantungkan pada paku kecil yang sudah dipasang di gambar dahan. Media pembelajaran *Counting Tree* (Pohon Berhitung) berarti dapat membantu siswa/i dalam meningkatkan potensi kecerdasan kreativitas yang ada dalam diri siswa/i. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran edukatif matematika yang berkualitas dan memadai khususnya di TK Jannat AL Baqi.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru dan kepala sekolah di TK Jannat AL Baqi diperoleh informasi bahwa guru di sekolah tersebut belum mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai pengembangan dan penggunaan media pembelajaran edukatif matematika terutama *Counting Tree* (Pohon Berhitung). Beberapa faktor seperti kurangnya ketersediaan media pembelajaran edukatif, kurangnya kemampuan guru dalam merancang kegiatan pembelajaran matematika berkualitas dan menyenangkan, guru menganggap menggunakan media itu repot atau menyulitkan dan media itu membutuhkan banyak waktu dan biaya yang dikeluarkan mahal.

Berdasarkan hal tersebut maka para guru dan kepala sekolah bersama dengan program kemitraan masyarakat (PKM) memandang perlu diadakannya kegiatan bimbingan pembuatan media pembelajaran edukatif *Counting Tree* (Pohon Berhitung) di sekolah tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan guru dapat merancang dan mengembangkan media pembelajaran edukatif *Counting Tree* (Pohon Berhitung) yang lebih kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guru dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Rancangan prosedur kegiatan program IbM yang diusulkan dalam usulan ini meliputi tahapan: (1) tahap pendahuluan, (2) Tahap sosialisasi dan audiensi, (3) tahap persiapan dan pelaksanaan penyuluhan, (4) tahap bimbingan, (5) tahap presentasi Hasil, (6) tahap evaluasi akhir. Adapun subjek pengabdian ini adalah seluruh guru-guru TK Swasta Jannat Al Baqi Medan yang berjumlah 9 orang. Selanjutnya, instrumen dalam kegiatan pengabdian pengumpulan data melalui observasi yang digunakan untuk mengamati semua aktivitas peserta selama kegiatan sosialisasi dan bimbingan berlangsung. Data-data yang telah diperoleh tersebut, kemudian akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Pelaksanaan program PKM ini ditujukan untuk guru-guru TK Swasta Jannat Al Baqi beralamat di Jalan Gagak Hitam / Ringroad No.5 C, Sei Sikambang B, Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Adapun metode yang digunakan yaitu pendidikan pada masyarakat berupa kegiatan sosialisasi untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran edukatif *Counting Tree* (Pohon Hitung) di kelas. Selanjutnya, proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan wawancara kepada peserta secara langsung mengenai kegiatan sosialisasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Kegiatan Pengabdian**

Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Pada kegiatan sosialisidan bimbingan tersebut dibuka oleh perwakilan tim pengabdian masyarakat dosen UMN Al-Washliyah Medan yaitu Aminda Tri Handayani, S.Pd.,M.Pd selama 10 menit setelah itu dilanjutkan kata sambutan oleh Kepala TK Jannat Al Baqi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara yaitu Ibu Ridha Julia Sembiring, S.Pd selama 10 menit. Selanjutnya, masing-masing dari tim pengabdi secara bergantian menyampaikan materi kepada para peserta.

Tim kegiatan pengabdian menyampaikan materi mengenai “PKM Bimbingan Pembuatan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree Bagi Guru TK di Yayasan Pendidikan Jannat AL Baqi”. Selanjutnya, tim pemateri juga menyampaikan materi sosialisasi terkait dengan cara dan penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree kepada peserta.

Kegiatan sosialisasi ini berjalan cukup lancar dan telah sesuai dengan yang direncanakan. Antusiasme dari para peserta dalam pelaksanaan sosialisasi ini dibuktikan dengan perhatian yang diberikan peserta kepada pemateri yang tampil serta terdapat interaksi dan tanya jawab antara pesera dan pemateri. Selain itu, sejak dimulainya kegiatan sosialisasi ini dari pukul 08.00 WIB-12.00 WIB tidak terdapat peserta yang ijin atau meninggalkan acara karena ada kegiatan lain. Dalam kegiatan tersebut hampir seluruh peserta mengikuti seluruh rangkaian acara kegiatan dari awal sampai akhir.

Selain itu, keaktifan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.00 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Pemahaman materi yang disampaikan oleh pemateri juga cukup baik, meskipun ada beberapa penggunaan istilah asing yang agak sulit diterima oleh peserta, namun dengan kompetensi dan cara penyampaian materi yang baik dari para pemateri akhirnya dapat dengan mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan atau apresiasi yang baik dari para peserta. Selain itu, terdapat beberapa pertanyaan dari peserta kegiatan pengabdian terkait cara dan penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru TK di Yayasan Pendidikan Jannat AL Baqi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dalam pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, pemateri coba memberikan penjelasan serta beberapa alternatif pilihan yang dapat dilakukan oleh guru dalam menggunakan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree sampai para peserta dapat dapat dimengerti dan dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran di kelas.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini telah berjalan dengan

lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, namun untuk jadwal dimulai pelaksanaannya agak mundur dari jadwal yang telah disusun yang mana seharusnya kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB namun baru terlaksana pada pukul 08.15 WIB, hal tersebut dikarenakan tim pengabdian harus menyiapkan peralatan pendukung kegiatan sosialisasi. Selain itu, terdapat juga beberapa peserta yang datang terlambat disebabkan masih berada di ruang kelas.

Adapun manfaat yang dirasakan oleh para peserta berdasarkan hasil wawancara adalah selain menjadi bekal tambahan ilmu pengetahuan tentang cara pembuatan dan penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree untuk sebagai media pembelajaran guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru di kelas serta materi lainnya yang disampaikan oleh beberapa pemateri lain dalam kegiatan ini. Selain itu, acara kegiatan ini juga menjadi ajang silaturahmi antar peserta dengan para teman sejawat, tim pengabdian, serta tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan.

### **Pembahasan**

Peserta dalam program kegiatan sosialisasi ini adalah seluruh guru TK di Yayasan Pendidikan Jannat AL Baqi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara Patumbayang berjumlah 9 orang guru. Berdasarkan evaluasi dalam pelaksanaan program sosialisasi dan penyuluhan ini ternyata diperoleh hasil bahwa peserta yang hadir dalam program ini ternyata sudah bisa dikatakan memenuhi target yaitu sebanyak 8 orang peserta yang datang dari 15 orang peserta yang ditargetkan. Selain itu seluruh peserta yang datang juga telah mewakili kelas yang ada di TK di Yayasan Pendidikan Jannat AL Baqi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

Program pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan menggunakan metode diskusi ilmiah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi dan bimbingan ini telah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Antusiasme dan kepuasan dari peserta yang hadir dalam program kegiatan program pengabdian masyarakat ini ternyata dapat dirasakan juga oleh tim pemateri. Hal ini terbukti dengan jumlah peserta yang hadir dan tidak terdapat peserta yang ijin ditinggalkan, sehingga dapat dikatakan hampir seluruh guru selaku peserta kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini mengikuti seluruh rangkaian acara dari awal sampai akhir kegiatan yaitu pukul 12.30 WIB. Selain itu, para peserta juga terlihat antusias mendengarkan/ memperhatikan pemaparan materi dari para pemateri dan juga adanya interaksi diskusi dan tanya jawab yang terjadi pada sesi tanya jawab merupakan salah indikator atau daya tarik tersendiri dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh para pemateri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa peserta kegiatan sosialisasi dan bimbingan diperoleh bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree. Hal ini tentu berdampak positif dimana para peserta dapat menerapkan materi yang mereka peroleh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

### **4. KESIMPULAN**

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah : kegiatan sosialisasi dan bimbingan ini dapat

meningkatkan pengetahuan pemahaman guru-guru mengenai cara pembuatan dan penggunaan mengenai penggunaan Media Pembelajaran Edukatif Matematika Counting Tree untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru TK di Yayasan Pendidikan Jannat AL Baqi Kecamatan Medan Sunggal Kota Medan Provinsi Sumatera Utara di kelas. Pelaksanaan dari program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan, baik oleh anggota tim LP2M UMN Al-Washliyah Medan maupun para peserta program pengabdian masyarakat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan terpenuhinya target jumlah peserta dan antusiasme yang cukup tinggi dari para peserta pada saat mendengarkan pemaparan materi dari para pemateri, pada saat pelaksanaan diskusi dan tanya jawab berlangsung. Selain dari pada itu kedalaman materi yang disampaikan oleh pemateri dan tim pengabdian juga mudah diterima, dimengerti dan mendapat tanggapan dari peserta sosialisasi.

## REFERENSI

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Fadillah, dkk. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana.
- Harjanto Bob. 2010. *Agar Anak Anda Tidak Takut Pada Matematika*. Yogyakarta: Manika Books, Indeks.
- Karsidi, Ravik. 2018. *Media pembelajaran Inovatif dan Pengeembangannya*. PT. Remaja Rosdakarya.: Surakarta
- Mulyono dan Abdurrahman. 2014. *Pendidikan Bagi Anak Kesulitan Belajar*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Rostina, Sudayana. 2013. *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Alfabeta: Bandung.
- Suyadi. 2009. *Permainan Edukatif Yang Mencerdaskan*. Yogyakarta : Power Books.
- Yuliani, Nuraini Sujiono, dkk. 2014. *Metode Pengembangan Kognitif*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana.